

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PKn DENGAN MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK FAIR AND
SHARE* (TPS) DI KELAS V SD NEGERI 03 SIMPANG HARU
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

**KRISNA WELLY
NIM. 15653/2010**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran
Pkn Dengan Model Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* (TPS) Di Kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru
Kota Padang

Nama : KRISNA WELLY
Nim/BP : 15653/2010
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan

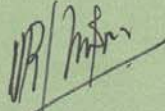
Padang , Juli 2014

Disetujui oleh,

Pembimbing I


Dra. Asmaniar Bahar
NIP. 19500708 197603 2 001

Pembimbing II


Dra. Rahmatina, M.Pd
NIP. 19610212 198602 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

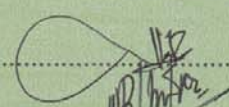
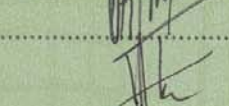
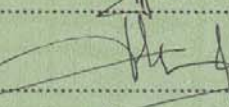
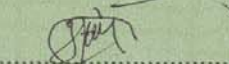
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn
Dengan Model Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* (TPS) Di
Kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang

Nama : KRISNA WELLY
NIM/BP : 15653/2010
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Juli 2014

Tim penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Asmaniar Bahar	(..... )
2. Skretaris	: Dra. Rahmatina, M.Pd	(..... )
3. Anggota	: Dra. Asnidar. A	(..... )
4. Anggota	: Drs. Muhammadi, M,Si	(..... )
5. Anggota	: Dra. Hamimah	(..... )

HALAMAN PERNYATAAN

Krisna Welly, 2014 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Dengan Model Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* (TPS) Di Kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2014

Yang Menyatakan



Krisna Welly

ABSTRAK

Krisna Welly, 2014 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Dengan Model Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* (TPS) Di Kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang

Berdasarkan studi pendahuluan wawancara dan observasi di peroleh informasi bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang dalam pembelajaran PKn masih rendah, kondisi ini disebabkan guru belum mampu memilih dan menerapkan model yang tepat dalam pembelajaran. Penggunaan model kooperatif tipe TPS merupakan salah satu alternative yang bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. menjadikan siswa sebagai warga Negara yang dapat berpikir kritis, aktif, kreatif, dan bertanggungjawab serta dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari dua siklus. Penelitian ini menggunakan empat tahap tindakan, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang dengan jumlah siswa 23 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan perencanaan, pelaksanaan, hasil belajar siswa. Hasil penilaian perencanaan siklus I dengan hasil 69,6% dengan kriteria (Cukup) meningkat pada siklus II dengan hasil 92,8% dengan kriteria (Sangat Baik). Aktifitas guru siklus I 79,1% dengan kriteria (Baik), dan siklus II meningkat menjadi 91% kriteria (Sangat Baik). Aktivitas siswa siklus I 79,1% dengan kriteria (Baik) dan siklus II meningkat menjadi 91% kriteria (Sangat Baik). Penelitian siklus I belum terlaksana dengan baik dan penelitian siklus II terlaksana dengan sangat baik, terbukti dari hasil belajar siswa siklus I yaitu 65,2% dengan kriteria (Cukup) dan siklus II 86,9% dengan kriteria (Sangat Baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn dengan model kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamiin, Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah S.W.T, yang melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menghasilkan karya ini, dengan izinNya memberikan penulis ide dan pemikiran yang bermanfaat untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Salam Pembelajaran PKn Dengan Model Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* (TPS) Di Kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang”**. Kemudian shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita “Nabi Muhammad S.A.W. beserta sahabat-sahabatnya, yang telah menyalakan obor penerang gelapnya jalan umat manusia.

Adapun yang menjadi tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Pada Kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku ketua UPP III Bandar Buat dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Asmaniar Bahar, selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd, selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada penulis, sehingga skripsi ini selesai pada waktu yang telah ditentukan.
4. Ibu Dra. Asnidar, A, Bapak Drs. Muhammadi, M.Si, dan Ibu Dra. Hamimah, selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu staf dosen jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama penulis menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Ibu Dra. Yarnilis, selaku kepala SD Negeri 03 Simpang Haru kota Padang, Ibu Rufnidanopita, S.Pd selaku guru kelas V, beserta Bapak dan Ibu majelis guru, yang telah memberikan izin, fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Papa (Kasman Ishak) dan Mama (Erly Williz) tercinta yang selalu memberikan do'a, semangat dan bersusah payah bekerja untuk membiayai segala kebutuhan penulisan baik moril maupun sprituil.
8. Kakanda Suci Andari, S.Pd, adinda M. Ridho Akbar dan Ilham Ramadhan. Terima kasih atas dukungan moril dan semangat yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi ini.
9. Serta sahabat-sahabat R-08 PGSD Reguler dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis mengirimkan do'a kepada Allah S.W.T, semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dariNya, Amin. Dan akhir kata penulis menyadari tiada manusia yang sempurna, kebenaran datang dari Allah S.W.T dan kesalahan datang dari hambaNya, begitu juga dengan skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, amin yarobbal'alamiin.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAM PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	8
1. Hakikat asil Belajar	8
a. Hasil Belajar.....	8
b. Hasil Belajar PKn.....	9
2. Hakikat PKn	11
a. Pengertian PKn	11
b. Tujuan PKn di SD	12
c. Ruang Lingkup Pkn.....	13
3. Model Pembelajaran Kooperatif <i>Tipe Think Pair and Share</i> (TPS)	14
a. Pengertian Kooepratif Tipe TPS	14

b. Tujuan Kooperatif Tipe TPS	15
c. Keunggulan Tipe TPS	15
d. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS	16
4. Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS.....	18
B. Kerangka Teori	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	23
1. Tempat Penelitian	23
2. Subjek Penelitian	23
3. Waktu Penelitian	23
B. Rancangan Penelitian	24
1. Pendekatan dan Jenis Pendekatan	24
a. Pendekatan	24
b. Jenis Penelitian	26
2. Alur Penelitian	26
3. Prosedur Penelitian	29
a. Perencanaan	29
b. Pelaksanaan	30
c. Pengamatan	31
d. Refleksi	32
C. Data dan Sumber Data	32
1. Data	32
2. Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	34
1. Teknik Pengumpulan Data	34
a. Observasi	34
b. Tes	34
c. Dokumentasi.....	34
2. Instrument Penelitian	34
a. Lembar Observasi	35
b. Lembar Soal.....	35

c. Dokumentasi	35
E. Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Siklus 1	40
a. Perencanaan	40
b. Pelaksanaan	42
c. Pengamatan	48
d. Refleksi	55
2. Siklus II	79
a. Perencanaan	79
b. Pelaksanaan	80
c. Pengamatan	85
d. Refleksi	92
B. Pembahasan	96
1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I	96
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	96
b. Pelaksanaan Pembelajaran	98
c. Hasil Pembelajaran	99
2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II	100
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	101
b. Pelaksanaan Pembelajaran	101
c. Hasil Pembelajaran	102
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	103
B. Saran	104

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	:	Nilai Ujian Semester I	3
---------	---	------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I...	106
Lampiran 2 :	Uraian Materi RPP Siklus I Pertemuan I	112
Lampiran 3 :	Media Pembelajaran RPP Siklus I Pertemuan I	114
Lampiran 4 :	Lembar Kerja Siswa RPP Siklus I Pertemuan I	115
Lampiran 5 :	Lembar Evaluasi RPP Siklus I Pertemuan I	117
Lampiran 6 :	Lembar Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I	128
Lampiran 7 :	Lembar Pengamatan Untuk Guru Siklus I Pertemuan I ...	132
Lampiran 8 :	Lembar Pengamatan Untuk Siswa Siklus I Pertemuan I ...	137
Lampiran 9 :	Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I	144
Lampiran 10:	Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	146
Lampiran 11:	Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I	150
Lampiran 12:	Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	154
Lampiran 13:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	156
Lampiran 14:	Uraian Materi RPP Siklus I Pertemuan II	161
Lampiran 15:	Media Pembelajaran RPP Siklus I Pertemuan II	163
Lampiran 16:	Lembar Kerja Siswa RPP Siklus I Pertemuan II	164
Lampiran 17:	Lembar Evaluasi RPP Siklus I Pertemuan II	166
Lampiran 18:	Lembar Pengamatan RPP siklus I Pertemuan II	176
Lampiran 19:	Lembar Pengamatan Untuk Guru Siklus I Pertemuan II	180
Lampiran 20:	Lembar Pengamatan Untuk Siswa Siklus I Pertemuan II	185
Lampiran 21:	Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II...	190
Lampiran 22:	Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II	192
Lampiran 23:	Lembar Penilaian Hasil belajar Siklus I Pertemuan II.....	196
Lampiran 24:	Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I	197
Lampiran 25:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	199
Lampiran 26:	Uraian Materi RPP Siklus II	204
Lampiran 27:	Media Pembelajaran RPP Siklus II	210
Lampiran 28:	Lembar Kerja Siswa RPP Siklus II	211
Lampiran 29:	Lembar Evaluasi RPP Siklus II	213
Lampiran 30:	Lembar Pengamatan RPP Siklus II	223

Lampiran 31: Lembar Pengamatan Untuk Guru Siklus II	227
Lampiran 32: Lembar Pengamatan Untuk Siswa Siklus II	232
Lampiran 33: Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II	237
Lampiran 34: Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II	239
Lampiran 35: Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II	243
Lampiran 36: Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus II	247
Lampiran 37: Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Dan Siklus II	248
Dokumentasi pembelajaran	
Surat Izin Penelitian	
Surat Telah Melakukan Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu mata pelajaran yang di pelajari di Sekolah Dasar adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Mempelajari PKn sangat penting dalam rangka pembentukan karakter yang berkualitas agar kelak menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter, dan menjunjung tinggi kehidupan beragama seperti yang diharapkan pada dasar Negara Indonesia yaitu pancasila dan UUD 1945.

Tujuan mata pelajaran PKn di dalam Depdiknas (2006:271) agar siswa dapat:

1)Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) Berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi, 3) Berkembang secara positif, dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat, dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Untuk dapat mewujudkan tujuan mata pelajaran PKn di atas, guru harus berusaha melibatkan siswa secara aktif, berpikir kritis dan kreatif dalam proses pembelajaran PKn, hal ini dapat dilakukan guru dengan menggunakan berbagai model yang tepat di dalam pembelajaran. Penggunaan model yang tepat sangat bermanfaat bagi siswa, materi pelajaran dapat lebih dipahami karena siswa belajar bertukar pikiran dalam suasana penuh keakraban, tumbuhnya tanggung jawab sosial, munculnya

sifat kesetiakawanan dan keterbukaan di antara siswa, meningkatkan kegairahan belajar dan yang terpenting prestasi siswa akan lebih meningkat.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang penulis mendapatkan nilai ujian mid semester I PKn siswa kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang yang diberikan oleh guru dengan hasil belajar yang rendah, dari hasil belajar tersebut penulis mulai melakukan observasi pada tanggal 27 September dan 4 Oktober 2013 dalam pembelajaran PKn diperoleh hal-hal sebagai berikut, guru : 1) kurang mampu memilih dan menerapkan model yang tepat dalam pembelajaran, 2) kurang menggali pengetahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran yang akan diajarkan, 3) kurang membentuk kelompok belajar secara berpasangan, 4) kurang menciptakan diskusi kelompok diantara siswa yang saling berbagi pengetahuan diantara mereka dalam memahami materi.

Kondisi di atas berpengaruh kepada siswa, 1) siswa lebih banyak diam dan mendengarkan apa materi yang disampaikan, 2) siswa terfokus belajar secara individu dan kurang berinteraksi dengan teman lainnya, 3) kurang adanya kerjasama yang dilakukan siswa satu dengan siswa lainnya mengenai pembelajaran yang sedang dipelajari.

Permasalahan yang terjadi berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Nilai Ujian Mid Semester I PKn Kelas V Tahun Ajaran 2013/2014 SD
Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AOP	72	80	✓	
2.	AL	72	85	✓	
3.	AN	72	70		-
4.	AG	72	65		-
5.	AA	72	60		-
6.	DP	72	70		-
7.	FYN	72	78	✓	
8.	GK	72	60		-
9.	GR	72	80	✓	
10.	HH	72	65		-
11.	IS	72	65		-
12.	KF	72	70		-
13.	MTA	72	60		-
14.	ND	72	65		-
15.	NS	72	76	✓	
16.	SS	72	70		-
17.	SF	72	69		
18.	SM	72	65		-
19.	VR	72	79	✓	
20.	VA	72	59		-
21.	WA	72	60		-
22.	YA	72	60		-
23.	YNS	72	70		-
Jumlah			1581	6	17
Rata-rata			68,73		

Sumber : Guru Kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang

Berdasarkan nilai yang telah dipaparkan di atas diketahui jumlah siswa 23 orang, dengan hasil nilai ujian mid semester 1 siswa rendah yaitu dengan rata-rata nilai 68,73 artinya nilai yang didapat oleh beberapa siswa dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 72. Diketahui 17 orang siswa nilainya di bawah KKM dan hanya 6 orang siswa yang nilainya di atas KKM.

Untuk mengatasi masalah di atas dalam pembelajaran PKn guru dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Salah satu model yang tepat di gunakan dalam pembelajaran PKn adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* (TPS).

TPS merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Frank Lyman, dkk dari Universitas Maryland pada tahun 1985. Model pembelajaran ini merupakan satu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi berpasangan yang dilanjutkan dengan diskusi pleno sehingga memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain.

Menurut Alma (2009:91) TPS mempunyai keuntungan, “dapat mengoptimalkan partisipasi siswa mengeluarkan pendapat, dan meningkatkan pengetahuan”.

Dengan pembelajaran kooperatif tipe TPS diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena salah satu kelebihan pembelajaran kooperatif ini adalah meningkatkan kerjasama, hubungan sosial di dalam kelompok, dan dapat meningkatkan kemampuan belajar PKn siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul:

**“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn
Dengan Model Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (TPS) di Kelas
V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanapeningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipeTPS di kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang”?

Rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan secara khusus sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran PKn dengan model kooperatif tipe TPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn dengan model kooperatif Tipe TPS yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model kooperatif tipe TPS di kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS di kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model kooperatif tipe TPS di kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model kooperatif tipe TPS di kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model kooperatif tipe TPS di kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan untuk peningkatan proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di SD dan juga bermanfaat secara praktis, bagi:

1. Penulis, bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkannya model lain yang diterapkan di Sekolah, khususnya dalam pembelajaran PKn.
2. Guru, sebagai masukan pengetahuan dan pemahaman baik secara teoritis maupun praktis dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dengan

model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan guru diharapkan menerapkannya di dalam pembelajaran.

3. Siswa, dapat mempermudah memahami pembelajaran PKn dengan model pembelajaran kooperatif Tipe TPS.
4. Kepala Sekolah, sebagai pembaharuan yang didapat untuk sekolah dan acuan untuk membimbing guru dalam pembelajaran PKn dengan model kooperatif tipe TPS.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Hasil Belajar

Tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep belajar adalah hasil belajar. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar.

Menurut Sudjana (2009:20) “Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya”. Sesuai dengan yang dikemukakan Hamalik (2011:155) “hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan”.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa dapat diketahui dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut mampu menerapkannya dalam kehidupan serta dapat memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajari.

b. Hasil Belajar PKn

Mata pelajaran PKn memiliki hasil belajar yang berhubungan erat dengan tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut bersifat kompleks yang tidak dapat diketahui hasilnya dengan satu tes saja. Hasil belajar yang ada dalam pembelajaran PKn mencakup tiga ranah yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor.

Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental anak atau otak, sebagaimana yang dikemukakan Sudijono (2007:49) dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, yaitu: “a) pengetahuan (*Knowledge*), b) pemahaman (*comperehension*), c) penerapan (*application*), d) analisis (*analysis*), e) sintesis (*synthesis*), dan f) penilaian (*evaluation*)”.

Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap atau nilai. Menurut Sudijono (2007:54) ada lima jenjang yang terdapat dalam ranah afektif yaitu: “a) menerima (*receiving*), b) menanggapi (*responding*), c) menghargai (*valuating*), d) mengatur (*organization*), dan e) karakterisasi dengan suatu nilai atau kelompok nilai (*characterization by value complex*).”

Ranah psikomotor menurut Sudijono (2007:57) “ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu”.

Ranah kognitif menurut Bloom (dalam Sudjana, 2009:22) yaitu, “ berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi”.

Ranah afektif menurut Bloom (dalam Sudjana, 2009:22) yaitu, “ berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, antara lain penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi”.

Ranah psikomotor Bloom (dalam Sudjana, 2009:23) yaitu, “ berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor, yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptuai, keharmonisan dan ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn adalah perubahan keterampilan, sikap, pengertian, dan pengetahuan yang dikategorikan dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar PKn tersebut bisa dinyatakan dengan skor yang diperoleh suatu penilaian dan hasil belajar yang dilakukan setelah selesai mengikuti proses pembelajaran.

2. Hakikat PKn

a. Pengertian PKn

PKn merupakan mata pelajaran yang menjadi suatu wahana untuk dapat membentuk warga Negara yang melaksanakan hak dan kewajibannya, sebagaimana yang dikemukakan Depdiknas (2006:271) bahwa “mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945”.

Pendidikan Kewarganegaraan, sebagaimana digariskan dalam (Depdikbud 1994) yang juga merupakan penjelasan pasal 39 ayat (2) UU No. 2 tahun 1994 (dalam Winataputra 2002:1.6) mengemukakan bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga Negara dengan Negara serta pendidikan pendahuluan bela Negara agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara”.

PKn di SD diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga Negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik

Indonesia serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

b. Tujuan PKn di SD

PKn merupakan mata pelajaran yang memiliki tujuan tersendiri. Dalam Depdiknas (2006:271) menyatakan bahwa tujuan PKn di SD agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan anti korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam persatuan percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Sedangkan menurut Winataputra (2008:428) tujuan PKn secara umum adalah :

“Untuk mengembangkan potensi individu warga Negara Indonesia sehingga memiliki wawasan, posisi, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn di SD adalah menjadikan warga Negara yang dapat berpikir kritis, aktif, kreatif, dan bertanggungjawab serta dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

c. Ruang Lingkup PKn

PKn membahas tentang hubungan manusia, sistem berbangsa dan bernegara serta norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat. Menurut Andries (2007:2) ruang lingkup PKn adalah: 1) persatuan dan kesatuan bangsa, 2) norma, hukum dan persatuan, 3) hak asasi manusia, 4) kebutuhan warga nagara, 5) konstitusi negara, 6) kekuasaan dan politik, 7) pancasila, 8) globalisasi. Selanjutnya menurut Depdiknas (2006:271) ruang lingkup PKn meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib sekolah, norma yang berlaku dalam masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional.

Berdasarkan uraian tentang ruang lingkup Pkn yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup Pkn meliputi: 1) ketatanegaraan, 2) bangsa, 3) kegiatan ekonomi, 4)

hukum, 5) politik, 6) HAM, 7) pancasila sebagai ideologi bangsa, dan 8) globalisasi.

Jadi, ruang lingkup Pkn yang akan penulis menulis bahas yaitu tentang HAM, salah satu materinya adalah menghargai keputusan bersama.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (TPS)

a. Pengertian Kooperatif Tipe TPS

TPS memiliki teknik sederhana dengan keuntungan cukup besar, TPS dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat suatu informasi dan seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain dan saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas.

Menurut Trianto (2011:81) TPS adalah “TPS atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi interaksi siswa “.

Menurut Lie (2008:57) bahwa “TPS adalah pembelajaran yang memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa TPS adalah model pembelajaran yang sangat memungkinkan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil di kelas dengan tahap *thinking* (berfikir), *pairing* (berpasangan), dan *sharing* (berbagi).

b. Tujuan Kooperatif Tipe TPS

Tipe TPS memiliki tujuan yang tidak jauh berbeda dengan tujuan dari model pembelajaran kooperatif. Menurut Alma (2009:92) bahwa “bagaimana guru merumuskan permasalahan pada awal pelajaran, yang memberi makna bagi siswa, dan menimbulkan rasa penasaran siswa, sehingga mereka tertarik mencari solusi”.

Sedangkan menurut Trianto (2011:59) berpendapat bahwa tujuan pembelajaran kooperatif tipe TPS adalah: “a) dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, b) unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, c) membantu siswa menumbuhkan kemampuan berpikir kritis.”

Jadi dapat disimpulkan dari pendapat ahli di atas bahwa tujuan dari model kooperatif tipe TPS adalah untuk meningkatkan penugasan akademik, mengajarkan keterampilan sosial dan membantu siswa dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit.

c. Keunggulan Kooperatif Tipe TPS

Tipe TPS ini memiliki keunggulan sebagaimana yang dikemukakan oleh Kunandar (2010:367) menyatakan bahwa tipe TPS memiliki keuntungan yaitu, “mampu mengubah asumsi bahwa

metode resitasi dan diskusi perlu diselenggarakan dalam setting kelompok kelas secara keseluruhan”.

Menurut Alma (2009:91) menyatakan bahwa prosedur yang digunakan dalam TPS mempunyai keuntungan dapat “mengoptimalkan partisipasi siswa mengeluarkan pendapat, dan meningkatkan pengetahuan”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa TPS adalah teknik sederhana yang dapat meningkatkan daya pikir (*thinking*) siswa, setelah itu masuk ke dalam kelompok secara berpasangan (*pairing*), kemudian siswa berbagi pengetahuan seluruh kelas (*sharing*). TPS meungkinkan siswa saling berbagi ide, pemikiran atau informasi yang mereka ketahui tentang permasalahan yang diberikan oleh guru, dan bersama-sama mencari solusinya. TPS mempunyai keuntungan yang dapat mengoptimalkan partisipasi siswa dalam mengeluarkan pendapat, dan meningkatkan pengetahuan. Hal ini dapat membuat siswa meninjau dan memecahkan permasalahan dari sudut yang berbeda, namun menuju kearah jawaban yang sama.

d. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Model Kooperatif tipe TPS

Model pembelajaran kooperatif tipe TPS memiliki langkah-langkah pembelajaran sebagaimana yang dikemukakan Kunandar

(2010:367) langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan TPS adalah sebagai berikut:

Langkah 1: berpikir (*Thinking*), yaitu guru mengajukan pertanyaan atau isu yang terkait dengan pelajaran dan siswa diberi waktu satu menit untuk berpikir sendiri mengenai jawaban atau isu tersebut. Langkah 2: berpasangan (*pairing*), yakni guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan mengenai apa yang dipikirkan. Langkah 3: berbagi (*sharing*), yakni guru meminta pasangan-pasangan tersebut untuk berbagi atau bekerjasama dengan kelas secara keseluruhan mengenai apa yang telah mereka bicarakan.

Disisi lain oleh Riyanto (2010:275), menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe TPS yaitu:

- 1) Guru menyampaikan topik inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) siswa diminta untuk berpikir tentang topik materi/permasalahan yang disampaikan guru secara individual.
- 3) siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing tentang topiknya tadi.
- 4) guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok pasangan mengemukakan hasil diskusinya untuk berbagi jawaban (*share*) dengan seluruh siswa di kelas.
- 5) berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.
- 6) guru memberi kesimpulan.
- 7) penutup.

Kemudian dijelaskan oleh Alma (2009:91) sintak-sintak TPS sebagai berikut: “Pertanyaan diajukan untuk keseluruhan kelas, lalu setiap siswa memikirkan jawabannya, kemudian siswa dibagi berpasangan dan diskusi, pasangan ini melaporkan hasil diskusinya dan berbagi pemikiran dengan seluruh kelas”.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan langkah-langkah penggunaan tipe TPS yaitu dengan memberikan sebuah masalah kepada siswa sehingga siswa berpikir sendiri tentang masalah yang telah diberikan, kemudian siswa diminta duduk berpasangan untuk mendiskusikan masalah yang telah diberikan lalu masalah yang telah didiskusikan tersebut dipresentasikan/ditampilkan di depan kelas agar siswa bisa berbagi dengan siswa yang lain tentang apa yang telah didiskusikan pada kegiatan ini guru akan berkeliling dari pasangan yang satu ke pasangan yang lainnya untuk menerima dan memantau laporan dari siswa tentang apa yang telah mereka diskusikan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka penulis menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang dikemukakan oleh Kunandar (2010:367) karena menurut penulis langkah-langkah tersebut mudah diterapkan dalam pembelajaran dan tidak sulit untuk dipahami siswa, sehingga pembelajaran yang diberikan dengan mudah akan dikuasai oleh siswa, sebab siswa bisa bekerjasama dengan baik.

4. Pembelajaran PKn dengan Model Kooperatif Tipe TPS

Penerapan model kooperatif dengan tipe TPS pada pembelajaran PKn tentang menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat di kelas V SD Negeri 03 Simpang

Haru Kota Padang, bertujuan agar siswa mengetahui dan memahami contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan menyiapkan kondisi kelas, kemudian pada tahap *think* guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang berhubungan dengan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat, siswa diminta untuk berpikir secara mandiri mengenai pertanyaan atau masalah yang diajukan.

Kegiatan selanjutnya *pair* (berpasangan dengan teman sebangku) yaitu guru meminta para siswa untuk berpasangan atau dikelompokkan dengan teman sebangkunya dan mendiskusikan mengenai apa yang telah dipikirkan. Interaksi selama periode ini dapat menghasilkan jawaban bersama. Setiap pasangan siswa saling berdiskusi mengenai hasil jawaban mereka sebelumnya sehingga hasil akhir yang didapat menjadi lebih baik, karena siswa mendapat tambahan informasi dan pemecahan masalah yang lain.

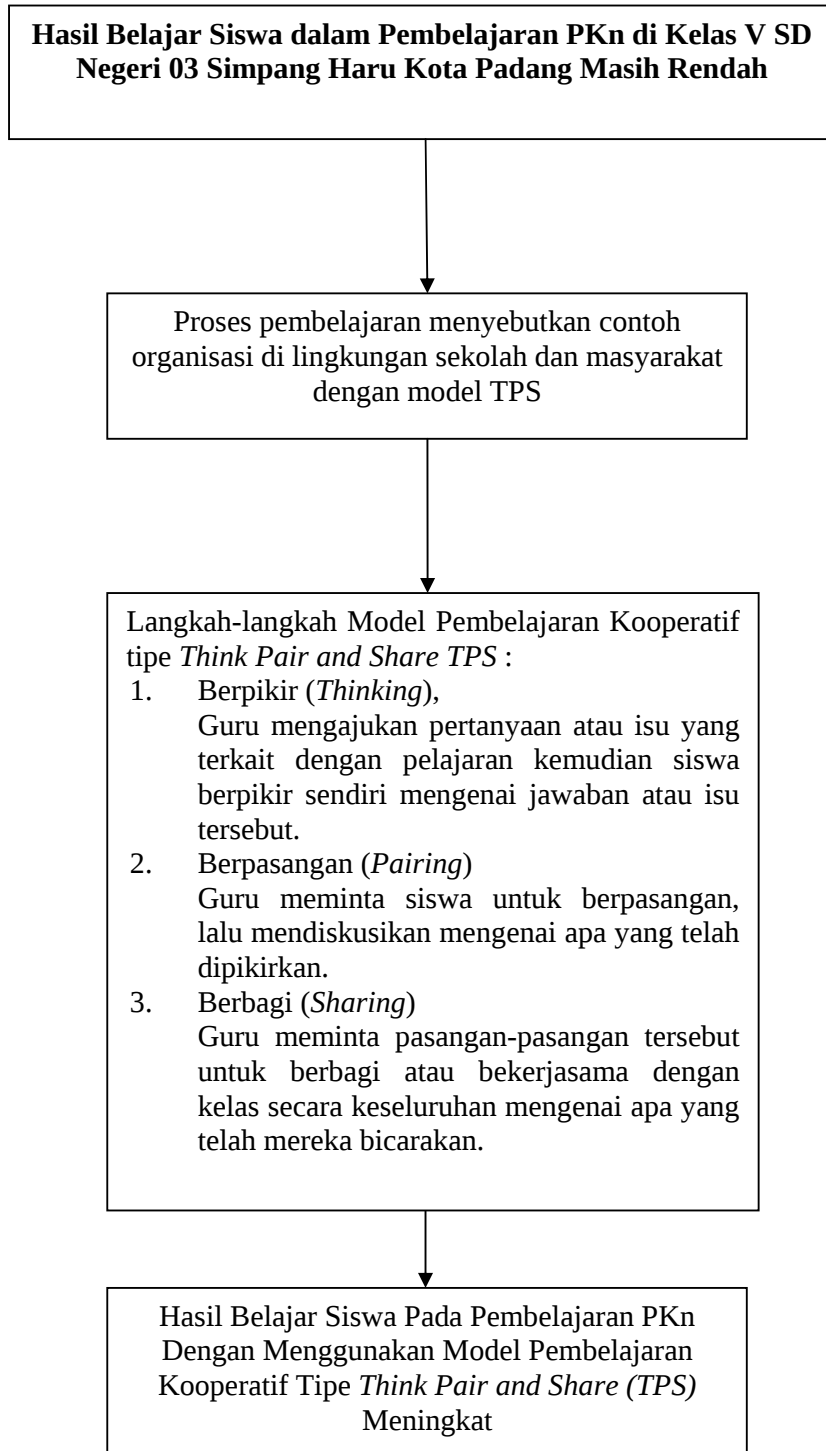
Langkah selanjutnya barulah *share* (berbagi jawaban dengan pasangan lain atau seluruh kelas). Pada langkah akhir ini guru meminta pasangan-pasangan tersebut untuk berbagi hasil pemikiran mereka dengan pasangan lain atau dengan seluruh kelas. Pada langkah ini guru berkeliling kelas dari pasangan satu ke pasangan yang lain, sehingga seperempat atau separuh dari pasangan-pasangan tersebut memperoleh kesempatan untuk melapor. Langkah ini merupakan penyempurnaan

dari langkah-langkah sebelumnya, dalam arti bahwa langkah ini menolong agar semua kelompok menjadi lebih memahami mengenai pemecahan masalah yang diberikan berdasarkan penjelasan kelompok yang lain. Hal ini juga agar siswa benar-benar mengerti ketika guru memberikan koreksi maupun penguatan di akhir pembelajaran. Setelah itu guru memberikan penghargaan atau penilaian secara individu dan kelompok.

B. KERANGKA TEORI

Penggunaan model dalam pembelajaran PKn sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat model yang digunakan pada saat pembelajaran maka hasil belajar yang diperoleh akan maksimal. Salah satu model yang dapat digunakan yaitu model kooperatif tipe TPS dengan langkah-langkah pembelajaran yang dikemukakan oleh Kunandar (2010:367) langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan TPS adalah sebagai berikut: Langkah 1: berpikir (*Thinking*), yaitu guru mengajukan pertanyaan atau isu yang terkait dengan pelajaran dan siswa diberi waktu satu menit untuk berpikir sendiri mengenai jawaban atau isu tersebut. Langkah 2: berpasangan (*pairing*), yakni guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan mengenai apa yang dipikirkan. Langkah 3: berbagi (*sharing*), yakni guru meminta pasangan-pasangan tersebut untuk berbagi atau bekerjasama dengan kelas secara keseluruhan mengenai apa yang telah mereka bicarakan.

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis dapat menggambarkan bagan kerangka teori sebagai berikut:

Bagan 2.1 Kerangka Teori

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi selama penelitian ini berlangsung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada pembelajaran PKn ini dilakukan dengan baik, mulai dari kegiatan *Think* (berpikir). *Pair* (berpasangan) dan *Share* (berbagi). Sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model kooperatif tipe TPS. Ini dapat terlihat pada siklus I pertemuan pertama tingkat keberhasilannya 60% (cukup), pada pertemuan dua tingkat keberhasilannya 78% (baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan tingkat keberhasilannya 92,8% (sangat baik).
2. Pada proses pelaksanaan kegiatan awal skemata siswa diarahkan pada proses pembelajaran yaitu model kooperatif tipe TPS. Dilanjutkan dengan kegiatan inti terdiri dari tiga tahap, yaitu: *Think* (berpikir) dimana siswa mempelajari isu yang diajukan guru dengan pertanyaan yang ada pada LKS. Siswa secara individu memikirkan jawaban dari pertanyaan yang ada dalam LKS. Pada tahap *Pair* (berpasangan) siswa terlibat aktif dengan pasangannya untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya dan dapat berbagi jawaban dengan pasangannya. Pada tahap *Share* (berbagi) siswa dan pasangannya berbagi ide dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka diskusikan. Siswa mampu tampil di depan kelas secara bergiliran pasangan demi pasangan untuk membahas apa yang telah mereka

diskusikan. Proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe TPS, telah berhasil meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Ini dapat terlihat pada siklus I pertemuan pertama tingkat keberhasilannya 75% (cukup), pertemuan dua 83% (cukup) dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan tingkat keberhasilan 91% (sangat baik).

3. Penilaian dilakukan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang dinilai melalui skala sikap dan tes yang berupa soal-soal. Dari penilaian yang dilakukan terlihat bahwa dengan menggunakan model kooperatif tipe TPS, telah meningkatkan hasil belajar siswa yang cukup signifikan, yang terlihat pada peningkatan nilai rata-rata kelas sebelum tindakan yang hanya 68,7% menjadi 69,1% pada pertemuan pertama siklus I, 74,9% pada pertemuan kedua siklus 1 dan siklus II menjadi 86,9%.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe TPS pada kelas V SD Negeri 03 Simpang Haru Kota Padang, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru hendaknya dapat membuat rancangan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe TPS dalam pembelajaran PKn, agar pembelajaran berlangsung efektif dan efisien.
2. Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe TPS. Disamping itu guru dapat membimbing siswa dalam tahap *Think* (berpikir), *Pair* (berpasangan) dan *Share* (berbagi), sehingga pembelajaran diharapkan tercapai dengan baik.

3. Diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat meningkat dengan menggunakan model kooperatif tipe TPS dalam mata pelajaran PKn.

DAFTAR RUJUKAN

- Alma Buchari. 2009. *Guru Profesional*. Bandung : Alfabeta.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* : Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta : PT Grasindo.
- Muslich Masnur. 2010. *KTSP: Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Nglim 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo : Masmedia Buana Pustaka.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : PT. Bumi Aksara.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* . Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Winataputra, Udin dkk. 2008. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta :Universitas Terbuka.

Winataputra, Udin dkk. 2002. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Jakarta :Universitas Terbuka.